

PENGARUH METODE *EVERYONE IS TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS X SMA AL-QONAAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Trisnawati

Universitas Matlaul Anwar

enatrisna1@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect on the method of everyone is teacher here on the ability to write text speech of students of grade X SMA Al Qona'ah. With a population of 55 students in 2 classes with the number of students X1 30, and X2 25 students. class X1 as the experimental class by using the method is everyone is teacher here, and X2 as the control class by using the lecture method in the learning process. Instruments in this study are the politeness of ideas, content with themes, diction or word choice, the effectiveness of the sentence, completeness of the speech framework, and conformance with the EYD. The results of writing speech text using the method of everybody is teacher here in the experimental class get an average value of 81.67, with the highest value 93 and the lowest value 68. Mode 75.25, median 85 and deviation standard 7.58, while the ability to write the speech texts using the lecture method obtained an average score of 72.22, with the highest score of 80 and the lowest score of 60. Mode 73.5, median 72.5 and standard deviation of 5.96. Based on the results of hypothesis testing obtained that $t_{count} 2.707 \geq t_{table} 2,007$, meaning that t count larger than t table H_0 rejected (there is influence) with significant level $\alpha 0,05$. Thus it can be concluded that there is a positive effect of using the method of everyone is teacher here on the ability to write speech texts on students of grade X SMA Al Qona'ah.

Keywords: the method of everyone is teacher here and writing text of speech

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada metode *everyone is teacher here* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Al Qona'ah. Dengan populasi sebanyak 55 siswa dalam 2 kelas dengan jumlah siswa X1 30, dan X2 25 siswa. kelas X1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*, dan X2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kesantunan gagasan, isi dengan tema, diksi atau pilihan kata, keefektifan kalimat, kelengkapan kerangka pidato, dan kesesuaian dengan EYD. Hasil penelitian menulis teks pidato dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 81,67, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 68. Modus 75,25, median 85 dan standar deviasi 7,58, sedangkan kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan metode ceramah mendapatkan nilai rata-rata 72,22, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Modus 73,5, median 72,5 dan standar deviasi 5,96. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} 2,707 \geq t_{tabel} 2,007$, artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} H_0 ditolak (terdapat pengaruh) dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metode *everyone is teacher here* terhadap kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas X SMA Al Qona'ah.

Kata kunci: Metode *everyone is teacher here* dan menulis karangan teks pidato

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia yang baik di sekolah akan memberikan petunjuk atau arahan dalam berbahasa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangatlah penting baik secara lisan maupun tertulis. Menurut Tarigan (2008:1) keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan yang saling mendukung yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. Dari empat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis perlu menjadi pusat perhatian. Melihat kenyataan yang ada kemampuan siswa dalam menulis masih rendah, padahal kemampuan menulis merupakan salah satu pendukung penting siswa dalam mahir berbahasa. Untuk mengatasi kurangnya kemampuan siswa dalam menulis, perlu adanya latihan menulis secara bertahap. Begitu pula saat siswa berlatih menulis teks pidato diperlukan latihan dan praktik, sehingga perkembangan keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

Pembelajaran menulis teks pidato harus lebih banyak berupa latihan-latihan menulis. Kegiatan menulis ini akan menjadi pengalaman yang memungkinkan siswa untuk belajar, gemar menulis, dan akhirnya memiliki kemampuan dalam menulis. Kemampuan menulis bukanlah suatu keterampilan yang dapat diajarkan melalui uraian atau teori, karena siswa tidak akan memperoleh kemampuan menulis hanya dengan mencatat dan mendengar. Kemampuan menulis siswa hanya dapat diperoleh melalui kegiatan menulis secara rutin dan berkesinambungan. Kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis teks pidato yaitu rendahnya minat siswa dan kurang efektifnya metode dan teknik yang digunakan guru saat mengajar. Metode yang salah akan menyebabkan siswa cenderung tidak berminat untuk menulis. Untuk menanggulangi permasalahan yang timbul dalam menulis teks pidato, hendaknya guru lebih inovatif dalam menyampaikan materi, sehingga pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah. Pembelajaran harus dilakukan dengan mengaktifkan dan mengikutsertakan siswa di dalam kelas. Cara atau metode pembelajaran yang dianjurkan penggunaannya adalah metode yang aktif dan mengikutsertakan siswa di dalam kelas. Metode pembelajaran *everyone is teacher here* adalah salah satu metode dalam model pembelajaran aktif (*active learning*).

Menurut Sudjana (2004:23) metode pembelajaran *everyone is teacher here* adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya di kelas belajar. Metode *everyone is teacher here* dimulai dari guru untuk mempersiapkan bahan pengajaran, berupa "bacaan" sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang akan diajarkan. Siswa kemudian ditugaskan untuk membaca dan membuat sebuah pertanyaan dari materi atau bahan yang sedang diajarkan tersebut. Pertanyaan tersebut dibuat dalam suatu kartu yang sebelumnya kartu tersebut dituliskan nomor absensi siswa yang dipersiapkan oleh guru. Setelah selesai siswa membuat pertanyaan, kartu pertanyaan (*card quest*) tersebut dikumpulkan untuk kemudian dibagikan kembali kepada siswa secara acak. Selanjutnya, yaitu siswa diberi tugas untuk menuliskan jawabannya di kartu pertanyaan tersebut dan mempresentasikan hasilnya, ditunjuk sesuai dengan nomor absensinya dan siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. Dengan demikian, siswa lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran. Siswa harus memahami materi pelajaran dan membuat pertanyaan dari materi tersebut selanjutnya menjawab sendiri dari pertanyaan tersebut. Dalam metode *everyone is teacher here* guru hanya sebagai fasilitator.

Metode *everyone is teacher here* akan memberikan jawaban terhadap penelitian yang akan dilakukan permasalahan yang akan diteliti yaitu: 1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*? 2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan metode ceramah? dan 3) Bagaimanakah pengaruh metode *everyone is teacher here* terhadap kemampuan menulis teks pidato kelas X SMA Al-Qona'ah Tahun Pelajaran 2016-2017?

Sebagai proses pembelajaran bahasa Indonesia yang ditandai dengan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis teks pidato maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Everyone is Teacher Here* terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mengetahui kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*; 2) Mengetahui kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan metode ceramah; dan 3) Mengetahui pengaruh metode *everyone is teacher here* terhadap kemampuan menulis teks pidato.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu suatu metode untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan perlakuan percobaan. Metode eksperimen ini merupakan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengungkapkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Dengan kata lain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara 2 faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.

Desain eksperimen menurut Subana dan Sudrajat (2001:100) dapat digambarkan sebagai berikut :

Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Treatmen	Postes
Experimen Group	T ₁	X	T ₂
Control Group	T ₁	0	T ₂

Keterangan :

- X =Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen berupa penggunaan metode *everyone is teacher here*
- 0 =Perlakuan yang diberikan kepada kelas kontrol berupa metode ceramah
- T₁ =Tes kemampuan menulis teks pidato sebelum dilakukan pembelajaran
- T₂ =Tes kemampuan menulis pidato setelah dilakukan pembelajaran

Rancangan ini disebut sebagai *the state grop comparison :Randomizen Controlgrop Only Design*. Subana dan Sudrajat (2001:103) rancangan ini sekelompok subjek yang diambil dari populasi tertentu dikelompokkan secara rambang menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelompok kontrol. Dalam hal ini, kelas eksperimen terdiri dari bahan ajar yang berkaitan dengan pembelajaran dan mendapat perlakuan khusus dengan menggunakan metode pembelajaran *every one is teacher here*, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan materi pembelajaran dengan model pembelajaran ceramah. Kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. Perbedaan yang timbul dianggap bersumber pada variabel perlakuan dengan prosedur yaitu pilih sejumlah subyek dari suatu populasi secara rambang, kelompokan subyek tersebut menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara rambang, pertahanan agar kondisi-kondisi bagi dua kelompok itu

tetap sama kecuali satu yaitu eksperimen, kenakan test T_2 yaitu variabel tergantung pada dua kelompok itu, hitung mean masing-masing kelompok, yaitu T_2E dan T_2C dan cari perbedaan antara mean tersebut, jadi $T_2E - T_2C$, terapkan tes statistik masing-masing kelompok untuk menguji apakah perbedaan itu signifikan, yaitu cukup besar untuk menolak hipotesis nol.

Dengan demikian terdapat unsur perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen yaitu pemberian metode *everyone is teacher here*. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan tes awal.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan penelitian tentang mengukur kemampuan menulis teks pidato antara yang menggunakan metode *everyone is teacher here* dengan metode ceramah adalah menyusun rencana pembelajaran, melakukan proses belajar mengajar tentang menulis teks pidato. Sumber penelitian yaitu siswa kelas X-1 berjumlah 30 siswa digunakan metode *everyone is teacher here* merupakan kelas eksperimen sedangkan pada kelas X-2 berjumlah 25 siswa digunakan metode ceramah sebagai kelas kontrol yaitu membuat kisi-kisi dan soal tes, pelaksanaan penelitian, dan pelaksanaan tes terakhir materi.

Metode *everyone is teacher here*, merupakan alternatif pengajaran yang memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran ini lebih menekankan dalam struktur kegiatan pembelajaran percaya diri, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Dengan aktifnya belajar siswa, maka dapat dipastikan bahwa hasil belajar siswa bisa lebih baik. Karena itu, metode *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks pidato siswa dengan membuat dan menjawab pertanyaan sendiri dan adanya tutor sebaya. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode *everyone is teacher here* mendapatkan nilai rata-rata lebih besar yaitu 81,67 dibandingkan dengan siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah yang hanya mendapatkan nilai rata-rata 72,22 dan setelah dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan uji-t didapat nilai $t_{hitung} = 2,707$ dan $t_{tabel} = 2,007$.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan hasil data tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. dapat disimpulkan bisa meningkatkan kemampuan menulis teks pidato salah satunya dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*, karena dengan menggunakan metode ini siswa bisa belajar atau berfikir sendiri, menjawab dan bisa belajar menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil tes menulis teks pidato kelas eksperimen dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* sebagai berikut: nilai rata-rata 81,67, nilai terendah 68, nilai tertinggi 93, median 85, dan modus 75,25.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil tes menulis teks pidato kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran ceramah sebagai berikut: nilai rata-rata 72,22, nilai terendah 60, nilai tertinggi 80, median 72,5, dan modus 73,5. Kriteria pengujian yaitu jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan yaitu $dk = k-1$ dengan k adalah banyaknya interval. Berdasarkan hasil perhitungan, X^2_{hitung} kelas eksperimen adalah 6,05 sedangkan X^2_{hitung} kelas kontrol 0,95, dengan X^2_{tabel} dengan $dk = 6-3 = 3$ $\alpha = 5\%$ adalah 7,815. Karena X^2_{hitung} dari kedua perhitungan lebih kecil dari X^2_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa data siswa yang belajar dengan metode *everyone is teacher here* dan siswa yang belajar dengan menggunakan metode ceramah berdistribusi normal.

Setelah asumsi normal terpenuhi, langkah berikutnya adalah menguji asumsi kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas varians dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \quad (\text{Riduwan, 2010:186})$$

Kriteria pengujian yaitu jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka kedua varians bersifat homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,612$ dan $F_{\text{tabel}} = 6,558$ dengan dk pembilang $n - 1 = 30 - 1 = 29$ dan dk penyebut $n - 1 = 25 - 1 = 24$ dan $\alpha = 5\%$ karena $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $1,612 \leq 6,558$ maka kedua varians bersifat homogen. Berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan berdasarkan uji homogenitas, varians menunjukkan bahwa kedua sampel bersifat homogen. Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji kesamaan dua rata-rata melalui perhitungan uji-t dua sampel. Hipotesis penelitian yang di uji adalah: "Terdapat pengaruh positif metode *everyone is teacher here* terhadap kemampuan menulis teks pidato". Secara sistematis hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_0 = \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \leq \mu_2$$

Dimana μ_1 adalah rata-rata post tes kelas eksperimen dan μ_2 adalah rata-rata post tes kelas kontrol. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak (terdapat pengaruh)

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh)

Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji-t

Kelas	N	\bar{X}	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	30	81,67	2,707	2,007	Tolak H_0
Kontrol	25	72,22			

Dari tabel 4.9 tampak bahwa rata-rata hasil belajar menulis teks pidato antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih sebesar 9,45. Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang sesungguhnya antara nilai rata-rata post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,67, lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol 72,22. Perbedaan rata-rata ini memiliki harga statistik uji-t T_{hitung} sebesar 2,707 sedangkan nilai T_{tabel} 2,007 dengan $\alpha 5\%$ dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 30 + 25 - 2 = 53$. Karena $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $2,707 \geq 2,007$, maka hipotesis nol (H_0) **ditolak**, ini berarti hipotesis penelitian (H_1) **diterima**. Artinya hasil belajar menulis teks pidato antara siswa yang belajar dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan metode ceramah di kelas X SMA Al-Qona'ah tahun pelajaran 2016-2017.

PEMBAHASAN

Metode *everyone is teacher here*, merupakan alternatif pengajaran yang memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran ini lebih menekankan dalam struktur kegiatan pembelajaran percaya diri, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Dengan aktifnya belajar siswa, maka dapat dipastikan bahwa hasil belajar siswa bias lebih baik. Karena itu, diduga metode *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks pidato

siswa melalui membuat dan menjawab pertanyaan sendiri dan adanya tutor sebaya. Hal ini telah terbukti berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa siswa yang proses dilakukan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode *everyone is teacher here* mendapatkan nilai rata-rata lebih besar yaitu 81,67 dibandingkan dengan siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah hanya mendapatkan nilai rata-rata 72,22 dan setelah dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan uji-t didapat nilai $t_{hitung} = 2,707$ dan $t_{tabel} = 2,007$. Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato salah satunya dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*, karena dengan menggunakan metode ini siswa bisa belajar atau berfikir sendiri, menjawab dan bisa belajar lebih menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian metode *everyone is teacher here* memberikan manfaat bagi peningkatan menulis teks pidato siswa, khususnya pada siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode *everyone is teacher here* di kelas dapat diterapkan. Tetapi tentu saja dengan mempertimbangkan faktor kesesuaian dan ketetapan antara teknik pelaksanaan, materi dan kondisi siswa. Selain itu, faktor kemampuan guru menguasai metode *everyone is teacher here* mampu memotivasi siswa, dan kemampuan menguasai kelas, serta kemampuan menyampaikan materi pembelajaran sangat diperlukan. Kemampuan guru untuk melatih siswa dalam belajar membuat dan menjawab pertanyaan serta mempresentasikan jawabannya tersebut di depan siswa yang lain sangat diperlukan sehingga siswa dapat terlatih untuk berbicara didepan kelas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah 1) guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menerapkan metode *everyone is teacher here* karena metode ini melatih siswa untuk belajar aktif; 2) peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi sebagai bahan pembandingan dalam menggunakan metode pembelajaran yang lain; 3) harus dilakukan penelitian tindak lanjut dalam mengefektifkan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* sehingga pembelajaran bahasa Indonesia bisa lebih kreatif dan membangun semangat siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
Sudjana. 2004. *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Subana & Sudrajat. 2001. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.